

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Telur merupakan sumber protein hewani yang memiliki kandungan gizi yang lengkap, citarasa yang enak dan mudah dicerna. Telur menjadi patokan untuk menentukan mutu protein bahan pangan karena kandungan asam amino esensialnya yang lengkap. Jangkauan pemasaran telur sangat luas hal ini karena daya guna telur yang cukup tinggi diberbagai kalangan masyarakat (Richard, dkk., 2014). Jenis telur yang dapat dijumpai dipasaran adalah telur ayam, telur bebek, telur puyuh dan telur ikan. Namun telur yang paling banyak dikonsumsi oleh berbagai kalangan masyarakat adalah telur ayam ras petelur.

Telur memiliki sifat yang mudah rusak. Kualitasnya akan menurun seiring dengan lamanya waktu simpan. Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan-Bogor menyarankan untuk melakukan penanganan yang baik sebelum penyimpanan, maka telur dapat bertahan disimpan pada suhu ruang maksimal selama 15 hari dan dapat bertahan disimpan maksimal selama 30 hari di lemari pendingin. Suhu dan tempat penyimpanan serta lama waktu simpan berpengaruh terhadap kualitas telur.

Kualitas telur merupakan istilah suatu penilaian berdasarkan penglihatan dan pengamatan secara seksama untuk menentukan baik atau buruk, layak atau tidaknya telur untuk dipergunakan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Kualitas telur secara eksterior dapat dilihat dan diamati dari kebersihan kerabang, warna telur, bentuk telur dan bobot telur. Kualitas eksterior yang baik berdasarkan SNI (2008) mutu I adalah dilihat dari kondisi kerabang, diantaranya bentuk normal (SI 72-76), halus, utuh atau tidak retak, dan bersih.

Kualitas telur ayam ras yang beredar disetiap pasar memiliki kualitas yang berbeda-beda karena dipengaruhi oleh suhu, kondisi pasar dan lama penyimpanan

(Afiyah dan Nurina, 2017). Menurut Pytel, dkk. (2018) jarak atau pendistribusian telur yang berbeda-beda setiap pasar akan memperpanjang umur simpan, sehingga mempengaruhi umur telur yang sampai ke konsumen yang akhirnya kualitas telur yang dikonsumsi telah menurun.

Pasar berperan penting dalam kebudayaan hidup manusia. Perkembangan zaman semakin modern menciptakan pasar modern yang dikenal oleh masyarakat dalam bentuk *minimarket*, *supermarket* atau *department store* yang menyediakan kebutuhan pokok yang terjamin kualitasnya. Sedangkan pasar tradisional merupakan wadah bagi para pedagang kecil sampai menengah yang biasanya berupa kios, ruko atau tenda dibawah pengelolaan Dinas Pemerintah. Ada tiga pasar tradisional yang menjadi pusat perbelanjaan komoditas telur di Kecamatan Bumiayu diantaranya Pasar Seng, Pasar Induk, dan Pasar Jatisawit. Sedangkan pasar modern yang menyediakan telur secara rutin di kecamatan Bumiayu adalah Toko Serba Ada Jadi Baru, Toko Zam-zam, dan Toko J.A.C.

Survei pengamatan lokasi pasar tradisional dan pasar modern menunjukan tidak ada perbedaan penanganan dan penyimpanan telur yang diperjualbelikan. Hasil penelitian Worang, dkk (2022) menunjukan bahwa tidak ada perbedaan berat telur yang beredar dipasar tradisional dan pasar modern. Sedangkan hasil penelitian penulis menunjukan bahwa tidak ada perbedaan kualitas dari segi eksterior yaitu ketebalan kerabang, berat telur, dan indeks bentuk telur. Hal ini membuktikan bahwa kualitas eksterior telur yang beredar dipasar tradisional dan pasar modern adalah sama atau tidak terdapat perbedaan.

1.2 Rumusan Masalah

Meninjau latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Apakah ada perbedaan kualitas eksterior telur ayam ras petelur yang beredar di pasar tradisional dan pasar modern yang memiliki faktor lingkungan yang berbeda di Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes”.

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kualitas ekterior telur ayam ras petelur yang beredar di pasar tradisional dan pasar modern.
2. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan kualitas eksterior telur ayam ras petelur yang beredar di pasar tradisional dan pasar modern.

1.4 Manfaat

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat sebagai berikut :

1. Dapat memberikan informasi kepada masyarakat tentang kriteria telur konsumsi yang berkualitas dan menjadi acuan dalam memilih telur di pasar tradisional maupun di pasar modern.
2. Dapat menambah koleksi perpustakaan sebagai pusat informasi dan referensi bagi para mahasiswa yang akan melaksanakan tugas akhir.
3. Dapat memberi pengetahuan dan pembelajaran yang bermanfaat untuk masa yang akan datang serta membantu proses penyelesaian tugas akhir dalam pendidikan strata satu.